

PENINGKATAN LITERASI DASAR ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL SUNDA MANDA DI TK PERTIWI SIMBANG 1

Rista Ayu Lestari^{1*}

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an⁽¹⁾

*Email: lestariayurista@gmail.com

Abstrak

Literasi secara sederhana dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis. Tujuan penelitian adalah (1) Untuk mengetahui kemampuan literasi dasar awal, (2) Untuk mengetahui penerapan permainan tradisional sunda manda, (3) Untuk mengetahui peningkatan literasi dasar pada anak setelah penerapan permainan tradisional sunda manda. Penelitian yang digunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimental dengan desain penelitian *one group pretest posttest design*. Penelitian dilakukan di TK Pertiwi Simbang 1, dengan sampel sejumlah 18 anak dari kelompon B2. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Kemampuan literasi dasar anak usia dini sebelum permainan sunda manda di terapkan dalam kemampuan rendah. (2) Permainan tradisional sunda manda dilaksanakan seperti pembelajaran pada umumnya, yaitu dengan kegiatan awal atau pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. (3) Penerapan permainan sunda manda dapat meningkatkan literasi dasar anak usia dini kelompok B2 di TK Pertiwi Simbang. Data menunjukkan bahwa pendekatan tersebut efektif dalam meningkatkan literasi dasar anak.

Kata kunci: *Literasi, tradisional, sunda manda*

Abstract

Literacy is simply understood as the ability to read and write. The aims of the research are (1) To determine early basic literacy skills, (2) To determine the application of the traditional Sundanese game Manda, (3) To determine the increase in basic literacy in children after implementing the traditional Sundanese game Manda. The research used quantitative research methods with an experimental type of research with a one group pretest posttest design. The research was conducted at Pertiwi Simbang 1 Kindergarten, with a sample of 18 children from group B2. The results of this research show (1) The basic literacy skills of early childhood before the Sundanese Mandada game are implemented are low. (2) The traditional Sundanese game Manda is carried out like learning in general, namely with an initial or opening activity, a core activity and a closing activity. (3) The application of the Sundanese game Manda can improve the basic literacy of

early childhood group B2 at Pertiwi Simbang Kindergarten. Data shows that this approach is effective in improving children's basic literacy.

Keyword: Literacy, traditional, Sunda Manda

PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya, literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga dikaitkan dengan kemampuan berbicara, berhitung, memecahkan masalah yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, memahami, dan menggunakan potensi kemampuan dirinya (Ellysa Aditya Suryawati dan Muhammad Akkas, 2021). Pada periode tersebut anak-anak usia dini memperoleh pengetahuan tentang membaca dan menulis tidak melalui pengajaran, tetapi melalui perilaku yang sederhana dengan mengamati dan berpartisipasi pada aktivitas yang berkaitan dengan literasi. Dengan mengamati orang yang melakukan aktivitas literasi dan berpartisipasi dengan aktivitas tersebut maka anak usia dini akan memperoleh kemampuan yang merupakan prasyarat penting untuk mengembangkan membaca konvensional (Dian atsa, 2019).

Literasi pada anak usia dini, sangat terkait dengan perkembangan kemampuan berbahasa anak sesuai usianya. Hal ini dapat dipahami sebagai kemampuan anak dalam memahami bahasa (reseptif) dan menyampaikan bahasa (ekspresif) serta keaksaraan awal yang saling terkait (Ellysa Aditya Suryawati dan Muhammad Akkas, 2021). Pengalaman literasi yang kuat akan menjadi pondasi bagi kemampuan membaca dan menulis anak, munculnya kemampuan lain yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari, dan kemampuan yang dibutuhkan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Pengembangan kemampuan literasi anak memerlukan stimulus yang tepat, di samping itu, diperlukan pelatihan yang konsisten. Di samping itu, dapat juga menumbuhkan rasa cintanya terhadap membaca. Peran guru dalam memberikan stimulasi yang menyenangkan sangat berpengaruh dalam menumbuhkan rasa cinta anak terhadap literasi yang berimbang dengan kemampuan keaksaraan anak.

Berdasarkan uraian permasalahan yang terdapat di TK Pertiwi Simbang 1 kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo diantaranya adalah Lemahnya literasi dasar awal anak usia dini, Kurangnya stimulasi peningkatan literasi anak usia dini, Lemahnya kreativitas seorang guru, Metode peningkatan literasi anak usia dini yang kurang menarik, Belum diterapkannya kegiatan atau permainan yang menarik dan bervariasi dalam meningkatkan literasi anak.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan, diperlukan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan untuk meningkatkan literasi dasar anak. Maka salah satu kegiatan yang dapat dilakukan dengan literasi dasar melalui permainan tradisional sunda manda. Penerapan permainan tradisional sunda manda memiliki beberapa kelebihan diantaranya; mengenalkan permainan zaman dulu atau permainan tradisional kepada anak, dengan permainan tradisional sunda manda dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak, membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga nantinya akan berpengaruh pada minat baca dan literasi pada anak.

Peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji sebuah penelitian yang berjudul “ Literasi Dasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Sunda manda Di TK Pertiwi Simbang 1 kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2022/2023. Dimana pelaksanaannya permainan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi dasar awal kelas B, mengetahui penerapan permainan tradisional sunda manda di kelas B, Untuk mengetahui peningkatan literasi dasar pada anak setelah penerapan permainan tradisional sunda manda pada anak kelas B di TK Pertiwi Simbang 1 Kabupaten Wonosobo tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pendidik PAUD dapat mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat mengembangkan semua aspek dengan baik dan menambah wawasan dalam penerapan literasi dasar untuk anak usia dini. Bagi anak melalui permainan tradisional sunda manda ini dapat menjadikan anak terbiasa dengan literasi sejak dini dan dapat menumbuhkan semangat belajar dan bersosialisasi dengan cara bermain yang menyenangkan

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimental dengan jenis kuasi eksperimen / Quasi Experimental. Subjek yang digunakan dalam eksperimen ini adalah anak-anak usia dini di kelompok B TK Pertiwi Simbang 1, Kecamatan Kalikajar, Kabupaten Wonosobo, yang berada di kelompok B2 dengan

jumlah 18 anak. Dalam rancangan ini, subjek penelitian atau partisipasi penelitian tidak dipilih secara acak untuk dilibatkan dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam rancangan ini, ada dua kelompok subjek dimana satu mendapat perlakuan dan satu kelompok sebagai kelompok control. Perbedaan dengan kelompok non ekuivalen, bahwa kelompok tidak dipilih secara acak atau random. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Observasi penelitian tidak hanya dalam bentuk angket atau kuisioner, akan tetapi dapat juga berbentuk lembar ceklist, buku catatan, foto atau video dan sejenisnya. Data yang dihasilkan dari kegiatan observasi kebanyakan berupa data primer dan memerlukan pengolahan data lebih lanjut. Pengamatan dalam penelitian dilakukan secara langsung untuk mengamati kondisi subyek penelitian yaitu mengamati anak di kelas B TK Pertiwi Simbang.

Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan. Wawancara penelitian kepada kepala sekolah TK Pertiwi Simbang 1 Kecamatan Kalikajar dengan tehnik wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan wawancara yang telah tersusun sistematis sehingga responden bisa menjawab lebih luas. Tes digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif yang ingin mengukur kemampuan.

Tehnik analisa data menggunakan Analisis pendahuluan, ini digunakan untuk mengetahui nilai literasi dasar anak sebelum menggunakan permainan sunda manda. Penilaian Pra Penelitian Nilai Kategori BB (Belum Berkembang) MB (Mulai Berkembang) BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik). Analisis untuk data hasil pasca penelitian Analisis ini digunakan untuk mengetahui perkembangan literasi dasar pada anak sesudah menggunakan permainan sunda manda. Analisis Prasyarat Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan merupakan distribusi normal atau bukan. Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah data tersebut homogeny atau tidak. Uji T test adalah hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata dari sampel yang diambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Literasi Dasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Sunda Manda

Hasil Analisis untuk mengetahui penerapan permainan sunda manda dapat meningkatkan literasi dasar anak kelas B di TK Pertiwi Simbang 1 kecamatan Kalikajar kabupaten Wonosobo, penelitian menggunakan rumus t-test yaitu dengan analisis pendahuluan dan analisis uji hipotesis. Analisis Data Peningkatan Literasi Dasar Anak Sebelum Penerapan Permainan Sunda Manda Kemampuan literasi dasar anak sebelum permainan sunda manda di terapkan dalam kemampuan rendah, hal tersebut terjadi karena ada beberapa kendala yang menghambat perkembangan literasi dasar anak yakni metode bimbingan yang digunakan, kurangnya metode bimbingan terhadap anak usia dini sehingga minat anak terhadap literasi rendah. Anak terbiasa dengan pembelajaran yang menggunakan majalah atau lembar kerja, seperti menebali, mencontoh, memberi tanda dan mewarnai sehingga anak cepat bosan dan jenuh dengan kegiatan yang kurang bervariasi. Kendala selanjutnya kurangnya stimulus yang diberikan oleh guru, stimulus yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan literasi anak hanya dengan pengenalan dasar saja menggunakan majalah atau lembar kerja yang ada. Anak yang memiliki sikap suka bergerak aktif akan kurang tertarik dengan kegiatan yang hanya mendengarkan atau mengerjakan sesuatu ditempat, sehingga pemahaman literasi akan susah tertanam dalam diri anak.

Kemampuan literasi dasar anak sebelum penerapan permainan sunda manda sangat rendah, karena masih ada 13 indikator yang mendapat kriteria BB (Belum Berkembang) terutama pada indikator no 2 dan no 6 dengan anak mampu membaca dua suku kata dan anak mampu menulis huruf yang didengar. Hal tersebut terjadi karena kurangnya stimulasi yang didapatkan oleh anak, atau kurangnya minat anak terhadap literasi. Kemampuan literasi dasar anak kelas B di TK Pertiwi Simbang 1 berdasarkan data table di atas dapat disimpulkan nilai maksimal kemampuan literasi dasar anak rata-rata anak adalah 60. Terdapat 3 anak mendapatkan kategori BB (Belum Berkembang) dengan rata-rata nilai 1-15, dalam kategori MB (Mulai Berkembang) ada 16 anak dengan rata-rata nilai 16-30 dan belum ada anak yang mencapai kategori BSH (

Berkembang Sesuai Harapan) dengan rata-rata nilai 31-45 serta kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan rata-rata nilai 46-60.

Tabel .1 Skor Nilai pada Penerapan Permainan Sunda Manda

Nilai	Kategori	Skor
BB	Belum Berkembang	1
MB	Mulai Berkembang	2
BSH	Berkembang Sesuai Harapan	3
BSB	Berkembang Sangat Baik	4

Keadaan awal anak kelas B di TK Pertiwi Simbang 1 pada literasi dasar sebelum penerapan permainan sunda manda masih dalam kategori rendah. Setelah melakukan kegiatan permainan sunda manda mendapatkan peningkatan hasil. Hasilnya dapat dilihat pada tabel *pretest dan postet* sebagai berikut ini :

Tabel. 2 Daftar Nilai Kemampuan Awal (*Pretest*) dan Kemampuan Akhir (*Postest*)

No	Nama Anak	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Postest</i>
1	Ahmad Akmal Taqiyudin	27	46
2	Ahmad Zidni Arrosyid	15	35
3	Azriel Bintang Ivo Bastian	15	36
4	Geonata Altezza	26	48
5	M Gabriel Ivander Widiyanto	30	48
6	Nafis Al Askary	30	53
7	Nahda Ratifa Hibatullah	26	40
8	Nazi Lulu Atul Faizah	30	51
9	Nazla Firly Alnayra	23	39
10	Nisa Asalina Azmya	30	50
11	Nur Jannah Al Kinanti	20	38
12	Pangeran Gagah Putra D.P	30	53
13	Rayna Angellista	30	52
14	Reygina Novelianata	24	41

15	Sheylla Ramadhania Putri	25	42
16	Silmi Alyahana	30	49
17	Vicky Cahya Anggara	25	42
19	Ibra Fahreza	22	37
Jumlah		473	800
Rata-rata		24,89	44,44
Nilai Maksimal		60	60
Nilai Minimal		15	30

Data hasil peningkatan literasi dasar anak dalam penelitian adalah nilai hasil *posttest* yang diambil setelah penerapan permainan *sunda manda*. Untuk memudahkan pemahaman terhadap peningkatan literasi dasar anak melalui penerapan permainan *sunda manda* kelas B TK Pertiwi Simbang 1 dapat melihat pada table perbandingan kemampuan literasi dasar anak pada kegiatan *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3. Perbandingan Peningkatan Literasi Dasar Anak

No	Kemampuan Fisik Motorik Kasar Anak	Pretest	Posttest
1	Belum Berkembang	3	0
2	Mulai Berkembang	15	0
3	Berkembang Sesuai Harapan	0	15
4	Berkembangn Sangat Baik	0	3
Jumlah		18	18

Penerapan permainan tradisional *sunda manda* selesai dilaksanakan, hasil kemampuan literasi dasar anak kelas B di TK Pertiwi Simbang 1 mengalami peningkatan, hal tersebut bisa dilihat dari kenaikan nilai rata-rata awal yang diperoleh yaitu 24,89 dengan nilai terendah 15 hanya 3 anak kemudian nilai rata-rata meningkat menjadi 39,05 dengan mencapai nilai tertinggi 49 sebanyak 3 anak dan mendapat kategori Berkembang Sangat Baik.

Penerapan permainan sunda manda untuk meningkatkan literasi dasar anak dianggap efektif karena dengan menggunakan permainan sunda manda anak lebih antusias, semangat dan senang dalam melakukan literasi di sekolah. Ketertarikan anak dengan permainan sunda manda antara lain penggunaan prasarana yang berbentuk gambar dan warna yang cerah sehingga menarik rasa ingin tahu dan minat anak untuk membaca.

SIMPULAN

Kemampuan literasi dasar anak usia dini sebelum permainan sunda manda di terapkan dalam kemampuan rendah, hal tersebut terjadi karena, terdapat 3 anak mendapatkan kategori BB (Belum Berkembang) dengan rata-rata nilai 1-15, dalam kategori MB (Mulai Berkembang) ada 16 anak dengan rata-rata nilai 16-30 dan belum ada anak yang mencapai kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan rata-rata nilai 31-45 serta kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan rata-rata nilai 46- 60. Setelah dilakukakn penerapan permainan sunda manda dilihat dari nilai gain uji G sebesar 0,41, menunjukkan penerapan permainan sunda manda dengan kategori sedang. Untuk menguji hipotesis, dilakukan uji t antara dua variabel. Hasil t-test menunjukkan bahwa jika nilai t uji hipotesis lebih besar dari ttabel, maka hipotesis diterima. Dalam kasus ini, thitung 29,84719 > ttabel 2.55238/1.73406, sehingga Ho menyatakan bahwa penerapan permainan sunda manda dapat meningkatkan literasi dasar anak usia dini kelompok B2 di TK Pertiwi Simbang. Data menunjukkan bahwa pendekatan tersebut efektif dalam meningkatkan literasi dasar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Fad, 2014, *Permainan Anak Tradisional Indonesia*, Jakarta Timur: Cerdas Interaktif
- Banu Setyo Adi, 2014, *Permainan kecil "sunda manda" sebagai alternatif Bermain anak usia dini*, Dinamika Pendidikan
- Dewi, Zariul Antosa, 2020, *Basic Literacy skills through the school literacy movement (gls) at sdn 6 pekanbaru*, Jurnal Pajar, Vol.4.

Diah Nur Rohma, 2022, *Penerapan Literasi Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar Pada Kelompok B Di TK Dharma Wanita 68 Kaliposo Cluring Banyuwangi*, Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dominikus Dolet Unaradjan, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. 1; Jakarta; Universitas Katolik Indonesia Atmajaya.

Ellysa Aditya Suryawati dan Muhammad Akkas, 2021, *Buku Pedoman Guru Capaian pembelajaran Elemen Dasar-dasar Literasi & Steam*, Jakarta Pusat: Pusat kurikulum dan perbukuan.

Eni Kristina Sinagadkk, 2019, *Statistika :teori dan aplikasi pada pendidikan* , Medan: Yayasan Kita Menulis.

Erni Munastiwi, 2018, *Metode pengembangan literasi AUD melalui permainan tradisional cublak-cublak suweng (modifikasi) di RA Ar Rafif Kalasan Sleman Yogyakarta*, Al Hikmah Proc Islamic Ear Child Educ,Vol. 1.

Ervin Nurul Affrida, 2018, *model pembelajaran literasi dasar dalam mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa di taman kanak-kanak*, Wahana.Vol.70.